

## BAB III METODE PENELITIAN

### 1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, dikarenakan fokus penelitian ini adalah untuk mengetahui penyebab, dampak, dan prediksi *financial distress* yang paling tepat antara metode Z-Score Altman, Springate, dan Zmijewski pada beberapa perusahaan manufaktur, bukan untuk meneliti hubungan ataupun pengaruh dari suatu permasalahan. Pendekatan kualitatif adalah suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia. Pada pendekatan ini, peneliti membuat suatu gambaran kompleks, meneliti kata-kata, laporan terinci dari pandangan responden, dan melakukan studi pada situasi yang alami (Creswell, 1998:15). Bogdan dan Taylor (Moleong, 2007:3) mengemukakan bahwa metodologi kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.

### 2. Peubah dan Pengukuran

Dalam penelitian ini, seperti dijelaskan diatas bahwa dalam penelitian ini peneliti tidak meneliti hubungan dan pengaruh tetapi hanya menjelaskan suatu masalah-masalah sosial atau fenomena yang sulit diteliti oleh penelitian kuantitatif. Oleh karena itu penelitian ini tidak menggunakan variabel dependen maupun independen tetapi hanya menggunakan 1 variabel mandiri yaitu penyebab, dampak, dan prediksi *financial distress*. Sedangkan pengukurnya ialah analisis rasio dari laporan keuangan perusahaan dengan metode Z-Score Altman, Springate, dan Zmijewski.

### 3. Sumber Data Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan data sekunder. Data sekunder merupakan data yang dikumpulkan dari tangan kedua atau dari sumber lain yang telah tersedia sebelum penelitian dilakukan (Ulber Silalahi, 2009:291

dalam ST. Ibrah Mustafa, 2012). Data yang diperoleh oleh peneliti secara tidak langsung, yaitu data yang diperoleh dari laporan keuangan yang diterbitkan perusahaan secara *go public* di Bursa Efek Indonesia pada periode 2013-2015 melalui [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

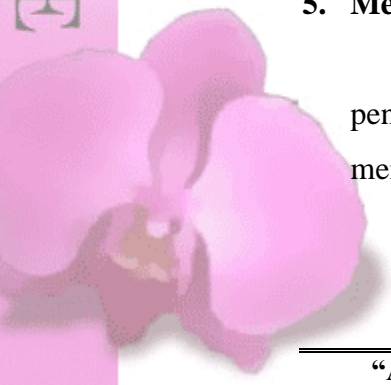
#### 4. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu melalui data dokumentasi. Pengumpulan data dokumentasi dilakukan dengan cara melihat dan mempelajari kategori dan klasifikasi data-data tertulis yang berhubungan dengan masalah penelitian, antara lain dari sumber dokumen, buku, jurnal, internet dan laporan-laporan keuangan yang terdapat pada Bursa Efek Indonesia. Dalam pemilihan sampel, peneliti sengaja memilih sampel dengan sengaja sesuai dengan tujuan peneliti. Jadi, peneliti menentukan sendiri sampel yang akan digunakan dalam penelitiannya. Sampel yang digunakan peneliti, yaitu:

- 1) Perusahaan manufaktur subsektor *Food and Beverages*.
- 2) Perusahaan tersebut telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2013-2015.
- 3) Selama periode penelitian, perusahaan membuat laporan keuangan lengkap dan dipublikasikan secara luas.
- 4) Perusahaan menyajikan laporan keuangan dalam mata uang rupiah.
- 5) Perusahaan menerbitkan *annual report* periode 2013- 2015.
- 6) Jika perusahaan mengalami kerugian selama 2 tahun berturut-urur maka dikategorikan mengalami *financial distress*. Sebaliknya, jika perusahaan hanya mengalami kerugian dalam waktu 1 tahun maka dikategorikan *non financial distress*.

#### 5. Metode Analisis data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis penelitian deskriptif, dimana peneliti memberikan penjelasan secara deskriptif mengenai fenomena yang sedang diteliti. Tahapan yang dilakukan untuk



melakukan penelitian untuk menentukan kondisi keuangan dengan metode Altman Z-Score, Springate, Zmijewski yaitu :

1. Menghitung rasio keuangan pada model Altman Z-Score, yaitu :
  - a. Rasio modal kerja/ total aktiva ( $X_1$ )
  - b. Rasio laba ditahan / total aktiva ( $X_2$ )
  - c. Rasio EBIT / total aktiva ( $X_3$ )
  - d. Rasio nilai pasar ekuitas (modal saham) / nilai buku hutang ( $X_4$ )
  - e. Rasio penjualan / total aktiva ( $X_5$ )
2. Melakukan perhitungan dengan analisis diskriminan yang ditemukan Altman melalui rumus:  $Z = 1,2X_1 + 1,4X_2 + 3,3 X_3 + 0,6X_4 + 1,0X_5$

Dimana:

Z-Score > 2,99	1,81 > Z-Score < 2,99	Z-Score < 1,81
Sehat	Abu-Abu	Potensi <i>Financial Distress</i>

3. Menghitung rasio keuangan pada model Springate, yaitu :
  - a. Rasio modal kerja / total aktiva (A)
  - b. Rasio laba setelah bunga dan pajak (EBIT) / total aktiva (B)
  - c. Rasio laba sebelum pajak (EBT) / kewajiban lancar (C)
  - d. Rasio penjualan / total aktiva (D)
4. Melakukan perhitungan dengan analisis diskriminan yang ditemukan Springate melalui rumus:  $S = 1.03A + 3.07B + 0.66C + 0.4D$

Dimana:

S-Score > 0,862	S-Score < 0,862
Sehat	Potensi <i>Financial Distress</i>

5. Menghitung rasio keuangan pada model Zmijewski, yaitu
  - a. ROA : Laba setelah pajak / total aktiva ( $X_1$ )
  - b. LEVERAGE : Total hutang / total aktiva ( $X_2$ )
  - c. LIKUIDITAS : Aktiva lancar / kewajiban lancar ( $X_3$ )
6. Melakukan perhitungan dengan analisis diskriminan yang ditemukan Zmijewski melalui rumus:  $X = -4.3 - 4.5X_1 + 5,7X_2 + 0.004X_3$

Dimana:

X-Score bernilai <0 atau negative	X-Score bernilai > 0 atau positif
Sehat	Berpotensi <i>Financial Distress</i>

7. Setelah itu, menganalisis klasifikasi nilai-nilai dari model Altman Z-Score, model Springate S-Score dan X-Score, model Zmijewski. Membandingkan hasilnya kemudian menganalisa apakah prediksi *Financial Distress* dengan ketiga metode tersebut akurat atau tidak.

